

EKSISTENSI AL BERZANJI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAMI PADA ANAK DI DESA HADIPOLO, KECAMATAN JEKULO, KABUPATEN KUDUS

*Al Berzanji's Existence in Investing
Islamic Values in Children in Hadipolo Village, Jekulo District,
Kudus Regency*

Dinda Meilasari An Nisa
Universitas Islam Negeri Salatiga
dindameilasariannisa@gmail.com

Abstract

The tradition of reading the Barzani book has long been practised in communist Muslim societies, where this tradition is carried out on certain occasions and at certain times. Although the book is more popularly known as Barzani, its original title is 'Iqd al-Jawahir (a string of pearls) as a symbol of the Prophet Muhammad. Al Berzanji's book describes Islamic knowledge, which aims to awaken the Islamic spirit and to increase love for the Prophet Muhammad. And so that Muslims emulate his personality, imitate his characteristics, behaviour and morals. In Hadipolo Village, Jekulo District, Kudus Regency is one of the villages with many children. Every week these children actively participate in religious studies, which they usually call (Berjanzen), a group of children filled with the recitation of al-Berzanji's poems. This is the background of the problem of whether these children already understand the content of al-Berzanji so that they can cultivate Islamic values. The findings of this article are that al-Berzanji's activities can foster Islamic values, such as increasing aqeedah and faith, instilling Islamic sharia, and increasing acts of worship from an early age. This is evidenced by the enthusiasm of the children to participate in al-Berzanji's activities and other studies.

Keywords: Existence, Al-Berzanji, Islamic Values

Abstrak

Tradisi membaca kitab barzanji telah lama dipraktikkan dalam komunitas masyarakat Muslim, dimana tradisi itu dilakukan pada acara-acara tertentu dan waktu-waktu tertentu. Meskipun kitab tersebut lebih populer dikenal sebagai barzanji tetapi judul aslinya adalah 'Iqd al-Jawahir (untaian mutiara) sebagai symbol Nabi saw. Kitab Al Berzanji menguraikan tentang pengetahuan keislaman yang bertujuan dalam membangkitkan semangat Islami dan untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad saw. Serta agar umat Islam meneladani kepribadiannya, mencontoh sifat-sifat, perilaku serta akhlak beliau. Di Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus adalah salah satu desa yang mana banyak anak-anak didalamnya. Setiap minggunya anak-anak ini aktif mengikuti kajian religious yang biasa mereka sebut (Berjanzen) yaitu perkumpulan kelompok anak-anak yang diisi dengan pembacaan syair-syair al-Berzanji. Inilah yang menjadi latar belakang masalahnya apakah anak-anak tersebut sudah paham akan isi dan kandungan dari al-Berzanji tersebut sehingga mampu menumbuhkan nilai-nilai Islami. Temuan dari artikel ini adalah bahwasanya kegiatan al-Berzanji dapat menumbuhkan nilai-nilai Islami, seperti bertambahnya aqidah dan keimanan, menanamkan syaiah Islam, hingga meningkatkan amal Ibadah sejak dini. Hal ini

dibuktikan dengan semangatnya anak-anak mengikuti kegiatan al-Berzanji, dan kajian-kajian lainnya

Kata kunci: Eksistensi, Al-Berzanji, Nilai-nilai Islam

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak budaya, tradisi dan adat istiadat. Masyarakat Indonesia melestarikan berbagai tradisi atau budaya khas yang telah diwarisi dari generasi ke generasi secara tertulis dan tidak ditulis. Budaya adalah gaya hidup yang berkembang di setiap kelompok komunitas yang telah dilaksanakan untuk waktu yang lama dan diwarisi dari generasi ke generasi. Keduanya sangat terikat dalam kehidupan manusia (Dhuhri et al., 2021). Tradisi atau kebiasaan adalah sebuah bentuk aktivitas yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama yang menunjukkan bahwa perbuatan tersebut dinilai bermanfaat bagi sekelompok orang, sehingga aktivitas tersebut dilestarikan. Tradisi secara umum dikenal sebagai suatu bentuk kebiasaan yang memiliki rangkaian peristiwa sejarah di masa lalu yang mempunyai nilai-nilai tertentu. Salah satu tradisi yang telah dilakukan secara turun temurun itu adalah tradisi pembacaan Barzanji yang dipraktikkan di hampir seluruh wilayah Islam, termasuk di Indonesia (Tazul, 2015; Hamidullah, 2018)

Masyarakat di Indonesia melakukan barzanji merupakan hal yang lazim, acara pembacaan kitab barzanji dilaksanakan secara rutin dalam jangka waktu yang tertentu. Ada bulanan, mingguan atau pada acara-acara tertentu seperti pada saat kelahiran bayi, mencukur rambut bayi (akikah), khitanan, pernikahan, selamatan dan acara-acara keagamaan lainnya (Maulani, 2022). Di dalam kitab al Barzanji terdapat syair-syair yang dapat membangkitkan semangat Islami dan untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad saw. Serta agar umat Islam meneladani kepribadiannya, mencontoh sifat-sifat, perilaku serta akhlak beliau. Bahkan beberapa menganggap sebagai hal yang harus dilakukan karena dipercayai bacaan Barzanji membawa pengaruh tertentu (Hemyeh, 2017).

Jika pada awalnya pembacaan kitab al Berzanji hanya dibaca oleh orang dewasa saja, akan tetapi seiring perkembangan zaman saat ini juga banyak dari kalangan anak-anak yang mampu membaca kitab tersebut dan aktif mengikuti kegiatan al Berzanji. Seperti contoh di Desa Hadipolo kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus ini. Di Desa Hadipolo ini kalangan anak-anak memiliki kegiatan khusus setiap minggunya yaitu kegiatan al Berzanji yang dipimpin oleh remaja desa dan anggotanya mayoritas merupakan kalangan anak-anak TK maupun SD. Menurut penulis hal ini merupakan sesuatu fenomena yang unik, dimana pada zaman modern seperti ini masih banyak anak-anak yang mau melestarikan tradisi.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik mengambil topik tersebut dengan judul "Eksistensi Al Berzanji dalam Menanamkan Nilai-nilai Islami Pada Anak". Maka dapat dicari problematika dari artikel ini apakah anak-anak tersebut sudah paham akan isi dan kandungan dari al-Berzanji tersebut sehingga mampu menumbuhkan nilai-nilai Islami.

Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah keberadaan, hal berada, dan bisa juga diartikan sebagai kehadiran yang mengandung unsur bertahan (Akmal, 2021). Eksistensi bisa diartikan sebagai keberadaan. Di mana keberadaan yang dimaksud merupakan terdapatnya pengaruh atas ada ataupun tidak adanya kita. Eksistensi ini butuh diberikan orang lain kepada kita, sebab dengan terdapatnya reaksi dari orang di sekitar kita ini meyakinkan kalau keberadaan ataupun kita diakui (Hamidulloh Ibda, 2018). Dapat disimpulkan bahwa eksistensi merupakan suatu hal yang keberadaannya dapat

diartikan sebagai unsur yang bertahan karena ada atau tidaknya pengaruh. Akan tetapi dengan menunjukkan suatu hal tersebut kepada orang lain akan menumbuhkan eksistensi dan pertahanan yang lebih kuat dari sebelumnya.

Barzanji menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai bacaan yang berisi puji-pujian mengenai riwayat Nabi Muhammad saw. Kitab Al Berzanji ditulis oleh Syekh Jafar al-Barzanji bin Hasan bin Abdul Karim. Nama al Berzanji dikutip dari nama pengarangnya. Kitab karangan beliau merupakan kitab maulid yang paling luas dan populer yang tersebar hingga ke pelosok negeri Arab maupun negerinegeri Islam lainnya, baik itu dari Timur maupun dari Barat (Wiwik et al., 2022). Secara umumnya Barzanji adalah kitab yang isinya puji-pujian, doa-doa, serta penceritaan mengenai riwayat hidup Nabi Muhammad saw yang yang dinyanyikan atau dilafalkan dalam suatu bentuk irama atau nada yang biasanya dilantunkan ketika khitanan, kelahiran, maulid Nabi Muhammad saw serta pernikahan. Isi dari kitab barzanji ini adalah berupa riwayat kehidupan Nabi yang meliputi silsilah keturunan Nabi, periode kanak-kanak, masa remaja, pemuda, sampai nabi diangkat menjadi rasul. Di dalam kitab barzanji juga memuat mengenai sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad saw. Kitab Al Berzanji ditulis menggunakan bahasa yang indah dalam bentuk puisi serta prosa (nasr) dan kasidah yang sangat menarik perhatian pembaca/pendengarnya, apalagi yang memahami arti dan maksudnya.

Adapun nilai-nilai Islam disebut sebagai syari'at, yaitu seluruh ketentuan Allah yang mengatur kehidupan manusia. Pendidikan Islam itu terletak realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai umat manusia keseluruhannya. Nilai-nilai Islam menyangkut akan akhlak, kebiasaan, dan segala hal-hal baik yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya (Utomo, 2017; Siregar, 2015). Kegiatan al Berzanji dipercaya mampu menumbuhkan nilai-nilai Islami pada anak karena didalamnya terkandung ajaran-ajaran islami dan syair-syair dalam menumbuhkan semangat untuk mengikuti ajaran-ajaran Rasulullah SAW.

Pada prinsipnya nilai-nilai Islam terdapat tiga nilai mendasar, yang mana pada ketiga nilai tersebut saling berkaitan satu sama lain. Diantaranya yaitu ada nilai Aqidah, nilai Syariah atau Ibadah, dan nilai Akhlak. Keterkaitan Aqidah dengan aspek syariat dan akhlak adalah bahwa aqidah merupakan keyakinan yang mendorong dilaksanakannya aturan-aturan syariat Islam yang tergambar dalam perilaku hidup sehari-hari yang disebut dengan akhlak. Dalam kata lain dapat diartikan bahwa akhlak Islam merupakan perilaku yang tampak dalam diri seseorang yang telah menjalankan syariat Islam berdasarkan aqidah.

Aqidah dapat disebut juga dengan iman. Aqidah merupakan sistem keyakinan yang dimanifestasikan melalui wujud ibadah sebagai penghambaan diri kepada Tuhan (Wiranata et al., 2021; Mohd et. al., 2022). Sedangkan syariah menurut bahasa berarti jalan, sedangkan menurut istilah adalah sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan atau biasa kita sebut dengan ibadah. Syariat juga termasuk dalam hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Kemudian ibadah adalah puncak ketundukan yang tumbuh karena pengetahuan hati akan keagungan Dzat yang disembah (Rahman, 2022). Dapat disimpulkan bahwa Aqidah, Syariah, dan Ibadah merupakan satu kesatuan yang menyempurnakan nilai-nilai Islami. Sebagai umat muslim dianjurkan bagi kita untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai islami di kehidupan, dengan harapan menjadi umat muslim Rahmatan lil 'alamin.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2019). Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Yang mana pada kalangan anak-anak di Desa tersebut memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti semua hal yang berbentuk kajian religious terutama Al Berzanji. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana kegiatan Al Berzanji tersebut berdampak pada anak-anak di Desa Hadipolo ini. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam artikel ini, yaitu: observasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data yang akan dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verivication*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksistensi Al Berzanji Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islami

Al Berzanji merupakan sebuah kitab yang berisi tentang riwayat dan kisah Nabi Muhammad SAW. Biasanya Al Berzanji dibaca dan dilafalkan pada acara-acara tertentu seperti acara maulid Nabi, khitanan, kelahiran, pernikahan, hingga acara pengajian rutin. Pembacaan Al Berzanji di percaya dapat mengharap syafa'at baginda Nabi Muhammad SAW karena didalam kitab Al Berzanji ini memuat pujian-pujian dan sholawat terhadap Nabi Muhammad SAW.

Selain sebagai pengharap syafa'at Rasulullah SAW. Pembacaan Al Berzanji juga dipercaya oleh masyarakat sebagai suatu amal yang dapat menumbuhkan nilai-nilai islami bagi pembacanya dan pendengarnya. Begitupun kegiatan rutin pembacaan Al Berzanji yang dilakukan oleh kalangan anak-anak di Desa Hadipolo Kudus diharapkan mampu menumbuhkan nilai-nilai Islami pada anak, yang suatu saat nanti dapat menjadi bekal mereka saat dewasa. Adapun nilai-nilai islami yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

Bertambahnya Aqidah dan Keimanan

Isi dan kandungan kitab AL Berzanji secara tidak langsung dapat menambah keimanan karena dijelaskan bahwa kitab Al Berzanji merupakan kitab yang berisi tentang pujian-pujian terhadap Rasulullah SAW. Sehingga ketika membaca atau mendengar lantunan Al Berzanji maka hati akan terasa tenang dan tentram, bahkan menambah rasa cinta terhadap Nabi Muhammad SAW.

Dalam hadist dijelaskan:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَمَنْ أَحَبَّ عَبْدًا لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ

Artinya: Dari Anas bin Malik dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tiga (perkara) yang apabila ada pada diri seseorang, ia akan mendapatkan manisnya iman: Allah dan Rasul-Nya lebih dicintainya dari selain keduanya. Dan siapa yang bila mencintai seseorang, dia tidak mencintai orang itu kecuali karena Allah azza

wajalla. Dan siapa yang benci kembali kepada kekufuran seperti dia benci bila dilempar ke neraka". (HR. Bukhari) [No. 21 Fathul Bari] Shahih.

Anak-anak di Desa Hadipolo Kudus sangatlah aktif dan bersemangat ketika membaca kitab Al Berzanji. Hal itu dikarenakan pembacaan Al Berzanji lantuntan dengan irama yang indah menyenangkan sehingga pembaca dan pendengarnya bersemangat mengikuti lantunan tersebut. dengan begitu mudah bagi anak-anak untuk menghafal dan mengikuti lantunan bacaan Al Berzanji. Sering kali ditengah kegiatan rutinan tersebut juga diisi dengan ceramah dan kajian islami yang dapat membimbing anak menjadi generasi yang berakhlak karimah.

Menanamkan Syariah Islami

Pembacaan Al Berzanji dapat menanamkan Syariat Islami. Yaitu hukum atau norma yang berkaitan dengan kemanusiaan. Baik hubungan manusia dengan Tuhannya maupun hubungan manusia dengan manusia. Sebagai umat Muslim tentulah kita harus memperbaiki hubungan kita dengan Allah, hal ini dapat dilakukan dengan mentaati perintahNya dan menjauhi laranganNya. Sedangkan memperbaiki hubungan manusia dengan manusia dilakukan dengan menjaga silaturahmi dan saling menghargai. Segala hal tentang syariat telah tercantum dalam Al Qur'an salah satunya adalah dalam Surat Al Jasiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيْعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Kemudian kami jadikan kamu Muhammad mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikuti (syariat itu) dan jangan engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui. (Q.S Al Jasiyah;18).

Adanya kegiatan Al Berzanji disetiap minggunya dapat menanamkan nilai-nilai syariat Islami pada anak. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pengakuan orangtua yang merasa bangga pada sang anak, karena setelah mengikuti kegiatan rutin Al Berzanji, sang anak semakin rajin sholat berjamaah di Masjid, melantunkan sholawat, hingga memiliki menghargai sesame dan saling toleransi. Kegiatan Al Berzanji di Desa Hadipolo Kudus ini dilakukan setiap minggunya pada hari Kamis malam pukul 18.30 yang selalu berpindah tempat kerumah warga secara bergantian. Hal ini mampu mengajarkan anak dalam menjaga silaturahmi.

Meningkatkan Amal Ibadah

Selain bertambahnya Aqidah keimanan dan syariat Islami, kegiatan Al Berzanji juga mampu meningkatkan amal ibadah seseorang. Ketika membaca kitab Al Berzanji secara tidak langsung seseorang telah melantunkan sholawat atas Nabi SAW. Seperti yang dijelaskan dalam Hadist:

وَعَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (مَا قَعَدَ قَوْمٌ مَّفْعَدًا لَمْ يَدْكُرُوا اللَّهَ وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ حَسْرَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ) أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَسَنٌ

Artinya: Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Tidaklah suatu kaum itu duduk di suatu tempat yang tidak digunakan untuk berdzikir kepada Allah dan membaca sholawat Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam kecuali mereka akan ditimpa penyesalan pada hari kiamat." Hadits hasan menurut riwayat Tirmidzi.

Adanya kegiatan rutin Al Berzanji disetiap minggunya, mampu meningkatkan amal ibadah anak-anak di Desa Hadipolo Kudus. Hal ini dituturkan oleh beberapa orang tua dan Pembina kegiatan bahwasanya anak-anak di Desa Hadipolo Kudus sangatlah aktif dan antusias dalam mengikuti segala kegiatan keagamaan, seperti pergi mengaji TPQ, mengaji ba'dal Maghrib dirumah seorang kyai desa, dan tentunya rajin mengikuti rutin Al Berzanji dan mendengarkan ceramah dari Pembina kegiatan.

D. PENUTUP

Al Barzanji adalah kitab yang isinya puji-pujian, doa-doa, serta penceritaan mengenai riwayat hidup Nabi Muhammad saw yang yang dinyanyikan atau dilafalkan dalam suatu bentuk irama atau nada yang biasanya dilantunkan ketika khitanan, kelahiran, maulid Nabi Muhammad saw serta pernikahan. Isi dari kitab barzanji ini adalah berupa riwayat kehidupan Nabi yang meliputi silsilah keturunan Nabi. Al Berzanji diakui oleh masyarakat mampu menanamkan nilai-nilai Islami, khususnya pada kalangan anak-anak di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hal ini dapat dibuktikan dengan munculnya 3 prinsip dalam nilai-nilai Islami yang ada pada anak-anak di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Adapun nilai-nilai Islami yang dapat tertanam dalam diri anak tersebut adalah: Bertambahnya aqidah dan keimanan, menanamkan syariah Islami, dan meningkatkan amal Ibadah.

DAFTAR SUMBER

- Akmal, Z. (2021). Tinjauan Yuridis Filosofis Eksistensi Kearifan Lokal. *JOELS : Journal Of Election And Leadership*.
- Dhuhri, S., Hasan, H., Sakni, A. S., & Ismail, I. U. (2021). Passive Islamophobia and national cultural construction: A critical note on art curriculum. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(1), 1–27. <https://doi.org/10.18326/IJIMS.V11I1.1-27>
- Hemyeh, M. S. (2017). *Tradisi Membaca Barjanji Pada Perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw di Pondok Pesantren Ban Pa'ramai Thailand*. UIN Sunan Kalijaga. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26992/>
- Ibda, Hamidullah. (2018). Penguatan Nilai-Nilai Sufisme dalam Nyadran sebagai Khazanah Islam Nusantara. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(2). <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v2i2.92>
- Ibda, Hamidulloh. (2018). *Filsafat Umum Zaman Now*. CV. Kataba Group.
- Maulani, A. (2022). Azimat, Obat, dan Legitimasi Kuasa: Kajian Parateks Naskah Islam Sulawesi Tenggara dan Jawa Barat. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 8(1). <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1576>
- Mohd Manawi Mohd Akib, Farah Mohd Ferdaus, H. I. (2022). Spiritual Strengthening of Man Through Prayer of Worship. *Afkar: Jurnal Akidah & Pemikiran Islam*, 24(1), 381–408. <https://doi.org/https://doi.org/10.22452/afkar.vol24no1.11>
- Rahman, B. A. (2022). Islamic revival and cultural diversity: Pesantren's configuration in contemporary Aceh, Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 12(1), 201–229. <https://doi.org/10.18326/ijims.v12i1.201-229>
- Siregar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Kurnia Kalam Semesta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&B Dan Penelitian Pendidikan)* (April). Alfabeta.
- Tazul Islam, A. K. (2015). "Islamic Moderation" in Perspectives: A Comparison Between Oriental and Occidental Scholarships. *International Journal of Nusantara Islam*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ijni.v3i2.1414>
- Utomo, S. T. dan A. S. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul. *Penelitian*, 11(1), 55–68.
- Wiranata, R. R. S., Maragustam, M., & Abrori, M. S. (2021). Filsafat Pragmatisme: Meninjau Ulang Inovasi Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 132–155. <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.1.110-133>
- Wiwik Listiana Sari, Z. Z. (2022). Penerapan Gaya Belajar Auditori Terhadap Pembelajaran Al-Barjanji Pada Santri Tpa Al-Hikmah Putra Sumberjo. *Diseminasi*, 4(1). <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i1.2963>